



**ASKEP PADA ANAK
KEBUTUHAN KHUSUS
(ABK)**

ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS (ABK)???





DEFINISI

Anak dengan kebutuhan khusus adalah anak yang mengalami perbedaan/kelainan/penyimpangan (**fisik, mental, intelektual, sosial, emosional**) dalam proses pertumbuhan/perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan khusus.

“PERBEDAAN KEMAMPUAN”



DEFINISI

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia 2013, menjelaskan bahwa

Anak berkebutuhan khusus adalah: “Anak yang mengalami **keterbatasan atau keluarbiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya”**

ISTILAH



Disability/Keterbatasan

SECARA UMUM APAKAH FAKTOR PENYEBABNYA?

SEBELUM KELAHIRAN

- Gangguan Genetika : Kelainan Kromosom, Transformasi
- •Infeksi Kehamilan
- •Usia Ibu Hamil (high risk group)
- •Keracunan Saat Hamil
- •Pengguguran
- •Lahir Prematur

SAAT KELAHIRAN

- Proses kelahiran lama (Anoxia), prematur, kekurangan oksigen
- •Kelahiran dengan alat bantu : Vacum
- •Kehamilan terlalu lama: > 40 minggu

SETELAH KELAHIRAN

- Penyakit infeksi bakteri (TBC), virus
- •Kekurangan zat makanan (gizi, nutrisi)
- •Kecelakaan
- •Keracunan

Gangguan sensoris:
Tuna netra,
tuna rungu

Gangguan bicara dan Bahasa:
Tuna wicara

Gangguan fisik:
Tuna daksa,
Cerebral Palsy

Anak cerdas istimewa atau berbakat

Gangguan Spektrum Autis

Gangguan Emosi dan Perilaku (tuna laras) :
ADD, ADHD, ODD, CD

Tunagrahita
=retardasi mental

Kesulitan belajar:
Disgrafia,
diskalkulia,
disleksia, slow learner,
underachiever



Pengkajian

1. **Riwayat penyakit sekarang**
2. **Riwayat penyakit dahulu**
3. **Riwayat antenatal, natal dan pasca natal**
4. **Riwayat tumbang**
5. **Riwayat keluarga**
6. **Pengkajian pola fungsi kesehatan : pola nutrisi, eliminasi, aktivitas, istirahat kebersihan diri**
7. **Pemeriksaan fisik**
8. **Pemeriksaan diagnostik**



Diagnosis keperawatan

- 1. Keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan**
- 2. Resiko infeksi**
- 3. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh**
- 4. Defisiensi pengetahuan (orang tua) b/d perawatan anak**
- 5. Resiko cedera**
- 6. Risiko jatuh**
- 7. Koping keluarga**



ASKEP PADA KORBAN PEMERKOSAAN

PEMERKOSAAN



MEMAKSA, MERAMPAS





DEFINISI

Pemeriksaan adalah suatu usaha untuk melampiaskan nafsu seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki terhadap perempuan dengan cara yang dinilai melanggar menurut moral dan hukum

“Bertentangan dengan kehendak perempuan; tanpa persetujuan; karena penipuan;; atau karena pingsan atau tidak berdaya”

PENYEBAB/ETIOLOGI

- 1.Kemarahan**
- 2.Mencari kepuasan seksual**
- 3.Perilaku wanita-wanita yang menggoda**
- 4.Gambar atau film porno**



DAMPAK PELECEHAN SEKSUAL

Luka Fisik

Korban bisa mengalami memar, luka tusukan, patah tulang, dan kerusakan pada organ genital.

Post Traumatic Stress Disorder

Tanda-tanda gangguan mental ini ialah cemas berlebih dan kerap bermimpi buruk.

Merasa Depresi

Korban biasanya merasa tidak berdaya, kehilangan harapan dan semangat, serta tidak berharga.



Perkosaan Bukan Satu-satunya Bentuk Kekerasan Seksual

Berdasarkan temuan Komnas Perempuan, ada 15 bentuk kekerasan seksual :



Perkosaan



intimidasi Seksual (ancaman/percobaan perkosaan)



Pelecehan Seksual



Eksplotasi Seksual



Perdagangan Perempuan Tujuan Seksual



Perbudakan Seksual



Pemaksaan Perkawinan (tmsk cerai gantung)



Pemaksaan Kehamilan



Pemaksaan Aborsi



Pemaksaan Kontrasepsi dan Sterilisasi



Penghukuman tdk Manusiawi dan Bernuasa Seksual



Praktik/tradisi Bernuasa Seksual Membahayakan/Mendiskriminasi Perempuan

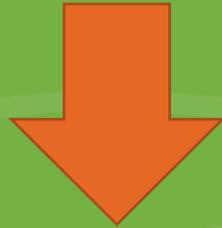


Penyiksaan Seksual



Kontrol Seksual

PRINSIP PENATALAKSANAAN



**MEMBERIKAN DUKUNGAN
UNTUK MENURUNKAN
TRAUMA**



Pengkajian

- 1. Riwayat Kesehatan sekarang**
- 2. Riwayat kesehatan dahulu**
- 3. Riwayat kesehatan keluarga**
- 4. Pemeriksaan fisik : kepala, mata, mulut, leher, dada, abdomen, genitalia, ekstermitas**



Diagnosis keperawatan

- 1. Gangguan rasa nyaman nyeri b.d perkosaan (luka bekas perkosaan).**
- 2. Ansietas b.d status sosial, krisis situasi.**
- 3. Harga diri rendah b.d krisis situasional,**
- 4. Isolasi sosial**



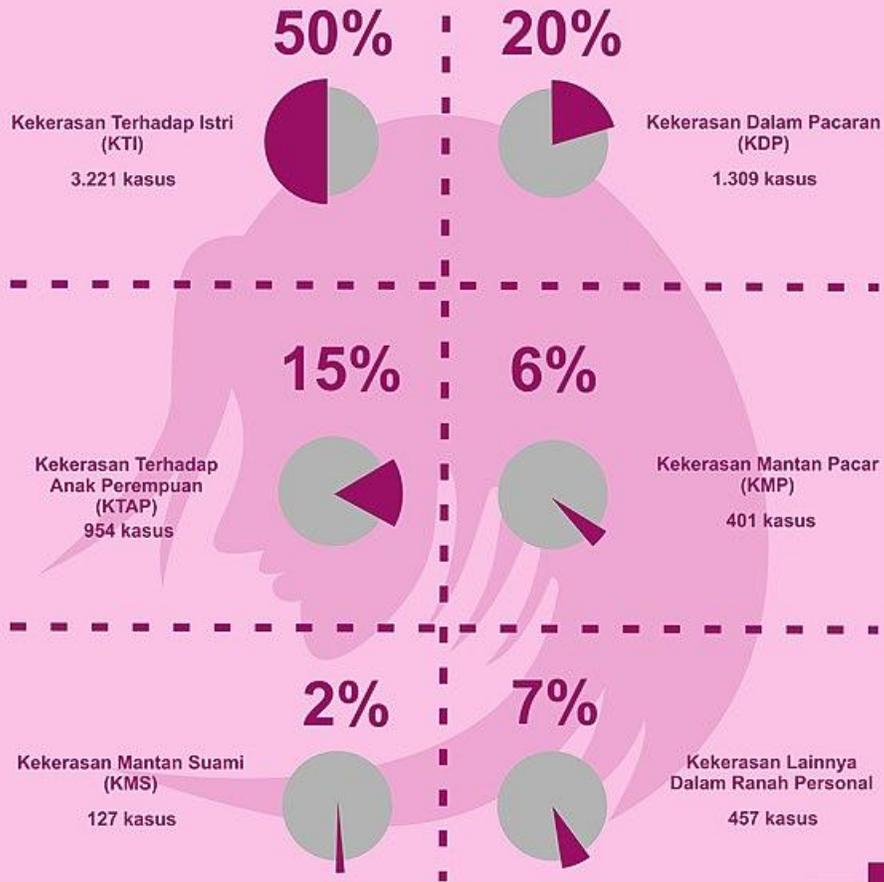
**ASKEP PADA KORBAN
KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA (KDRT)**



DEFINISI

KDRT adalah pola perilaku yang penuh penyerangan dan pemaksaan, termasuk penyerangan secara fisik, seksual, dan psikologis, demikian pula pemaksaan secara ekonomi yang digunakan oleh orang dewasa atau remaja terhadap pasangan intim mereka dengan tujuan untuk mendapatkan kekuasaan dan kendali atas diri mereka

KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM RANAH PERSONAL (RP)/KDRT DI INDONESIA PADA TAHUN 2020



Jumlah Total : 6.480 kasus **100%**

Jumlah kekerasan tertinggi di ranah KDRT/ranah personal diduduki KTI yang mencapai 3.221 kasus atau 50% dari keseluruhan kasus, disusul dengan KDP sebanyak 1.309 kasus atau 20%, di bawahnya ada KTAP dengan 954 kasus atau 15%. Sisanya adalah 401 kasus (6%) KMP, 127 kasus (2%) KMS dan 457 kasus (7%) adalah bentuk kekerasan lain di ranah personal.

Sumber: Komnas Perempuan, Catahu 2021: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020, Jakarta, 5 Maret 2021.

TOTAL KASUS KDRT (HINGGA OKTOBER 2022)

Sumber: kekerasan.kemahppda.go.id

TOTAL: 18.261 KASUS

Perempuan
Laki-laki



KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

42,3%
Yang pernah/ sedang menikah
mengalami
KDRT berupa
Pembatasan
Aktivitas



menyusul setelahnya, kekerasan :



PENYEBAB UTAMA KDRT

- 1. Kemiskinan**
- 2. Himpitan ekonomi**
- 3. Budaya patriarki**
- 4. Komunikasi kurang baik di dalam keluarga**
- 5. Diskriminasi gender**



DAMPAK KDRT



Dampak terhadap perempuan

1. Secara fisik; sakit secara fisik, luka berat hingga meninggal
2. Secara psikis; seperti ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, rasa tidak berdaya, dan penderitaan psikis berat lainnya

Dampak terhadap anak

1. Anak berpotensi mengalami kehilangan rasa percaya pada orang lain
2. Terhambatnya perkembangan moral
3. Penurunan prestasi belajar
4. Rasa rendah diri dan malu
5. Kemungkinan di masa mendatang akan melakukan tindak kekerasan serupa

DAMPAK PSIKOLOGIS AKIBAT KDRT

Bekas luka

Korban akan merasa sulit melupakan bekas luka bahkan setelah bertahun-tahun. Selain itu, dapat memengaruhi ketenangan seseorang selama bertahun-tahun

Trauma

Korban kekerasan menjadi tertekan dan trauma setelah menghadapi pelecehan dalam hubungan

Rasa sakit

Korban mungkin mengalami rasa sakit dan penderitaan. Dalam cedera fisik yang diderita, jiwa terdalamlah yang paling merasakan sakit

Paranoid

Korban mungkin tidak pernah bisa mempercayai hubungan dengan manusia lagi. Ini adalah salah satu fakta kekerasan yang mengerikan





Pengkajian

1. PENGUMPULAN DATA

a. aspek biologis : ada gejala kecemasan

b. aspek emosional : merasa tidak berdaya, jengkel, frustrasi, dendam,

c. aspek intelektual

d. aspek sosial: interaksi sosial

e. aspek spiritual



Diagnosis keperawatan

- 1. Gangguan rasa nyaman nyeri b.d luka KDRT**
- 2. Ansietas b.d status sosial, krisis situasi.**
- 3. Harga diri rendah**
- 4. Isolasi sosial**
- 5. resiko perilaku kekerasan**

TERIMA KASIH

